

Hasan Hanafi, Dialectic of Islamic Thought, and Radical Hermeneutics

Ahmad Mubarok

Institut Agama Islam Negeri (IAID) Ponorogo, Jawa Timur
email: ahmad.mubarok64@gmail.com

Received: May 11, 2020 | Accepted: November 21, 2020

Abstract

This article attempts to dismantle Hasan Hanafi's thoughts on the renewal of Islamic thought. This titration analysis study succeeded in revealing that according to Hasan Hanafi there are four main ideas of renewal, revitalizing the classical treasures of Islam, responding to the challenges of Western civilization, seeking revolutionary elements in religion, and creating national integrity in Islam. In addition, according to Hanafi, the term in Islamic theology does not only refer to transcendence and the unseen but also describes the characteristics and empirical scientific methods such as faith, charity, and Imamat. In explaining Islamic theology, Hanafi uses dialectical, phenomenological, and hermeneutical methods.

Abstrak

Artikel ini berupaya membongkar pemikiran Hasan Hanafi tentang pembaruan pemikiran Islam. Studi analisis titeratur ini berhasil mengungkap bahwa menurut Hasan Hanafi terdapat empat gagasan pokok pembaruan, revitalisasi khazanah klasik Islam, menjawab tantangan peradaban Barat, mencari unsur-unsur revolusioner dalam agama, dan menciptakan integritas nasional dalam Islam. Selain itu, masih menurut Hanafi, istilah dalam teologi Islam tidak hanya mengarah pada transenden dan ghaib tetapi juga menjelaskan tentang sifat-sifat dan metode keilmuan yang empirik seperti iman, amal, dan imamah. Dalam menjelaskan teologi Islam, Hanafi menggunakan metode dialektika, fenomenologi, dan hermeneutika.